

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

(Studi di Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor)

Oleh:

Jefri Romy Pebrianto Silalahi

E1A019033

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan tindakan yang saat ini sedang marak terjadi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bogor. Tingginya kekerasan seksual yang terjadi membuat perlindungan hak bagi anak korban kekerasan sangat diperlukan dan harus terpenuhi. Perlindungan hukum bagi anak korban kekerasan seksual dapat diberikan oleh lembaga yang berwenang, salah satunya Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual di KPAD Kabupaten Bogor dan faktor-faktor yang menghambat KPAD Kabupaten Bogor dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di KPAD Kabupaten Bogor. Metode penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data diolah dengan reduksi data, kategorisasi data, dan display data serta dianalisis dengan teknik *Content Analysis Methode*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perlindungan hukum di KPAD Kabupaten Bogor terhadap anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Bogor telah dilaksanakan dengan baik, seperti melakukan penelaahan dan pengecekan di lapangan atas terjadinya kekerasan seksual terhadap anak, melakukan kerja sama dengan lembaga atau instansi lain di bidang perlindungan anak, melakukan pengawasan terhadap proses penegakan hukum dan pemenuhan hak anak korban. Merujuk pada tugas-tugas tersebut, masih terdapat beberapa hambatan dalam pemberian perlindungan yang dilakukan oleh KPAD Kabupaten Bogor, baik dari aspek struktur hukum, substansi hukum dan kultur hukum. Hambatan-hambatan tersebut tentunya harus dibenahi agar pemberian perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: Perlindungan hukum, Anak, Kekerasan Seksual.

**LEGAL PROTECTION OF CHILD VICTIMS OF SEXUAL
VIOLENCE**

(Study at the Regional Child Protection Commission (KPAD) Bogor Regency)

By:

Jefri Romy Pebrianto Silalahi

E1A019033

ABSTRACT

Sexual violence against children is an act that is currently happening in Indonesia, especially in Bogor Regency. The high incidence of sexual violence makes protection of the rights of child victims of violence very necessary and must be fulfilled. Legal protection for child victims of sexual violence can be provided by authorized institutions, one of which is the Bogor District Regional Child Protection Commission (KPAD). Based on this, the formulation of the problem in this study is how to provide legal protection for child victims of sexual violence at the Bogor Regency KPAD and the factors that hinder the Bogor Regency KPAD in providing legal protection for child victims of sexual violence. This study uses a sociological juridical approach with descriptive research specifications. The research location is the KPAD of Bogor Regency. The method of determining informants in this study used Purposive Sampling and Snowball Sampling techniques. Sources of data used are primary data and secondary data. The data is processed by data reduction, data categorization, and data display and analyzed using the Content Analysis Methode technique. Based on the results of the research, it shows that the provision of legal protection at the KPAD Bogor Regency for child victims of sexual violence in Bogor Regency has been carried out properly, such as conducting studies and checking in the field on the occurrence of sexual violence against children, cooperating with other institutions or agencies in the field of child protection, supervise the law enforcement process and fulfill the rights of child victims. Referring to these tasks, there are still several obstacles in the provision of protection carried out by the Bogor District KPAD, both from the aspect of legal structure, legal substance and legal culture. Of course, these obstacles must be addressed so that the provision of legal protection for child victims of sexual violence can run more optimally.

Keywords: Legal protection, Children, Sexual Violence.